

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak 31 Desember 2022, Di Indonesia, semua layanan kesehatan harus mengadopsi rekam medis elektronik sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis. Menurut peraturan tersebut, rekam medis adalah dokumen yang mencatat informasi tentang identitas pasien, riwayat medis, diagnosa, pengobatan, prosedur medis, dan informasi lainnya terkait pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik untuk menyelenggarakan kegiatan pencatatan medis. Sistem ini merupakan bagian dari subsistem di layanan kesehatan yang terhubung dengan sistem lain di fasilitas tersebut.

Pendokumentasian klinis berkualitas prima terdapat 7 kriteria yaitu terbaca/legible, terpercaya/reliable, akurat/precise, komprehensif/complete, konsisten/consistent, jelas/clear, dan tepat waktu/timely pada poin konsisten rekam medis elektronik harus memperhatikan metadata. Pentingnya kesesuaian variabel dan metadata rekam medis elektronik tidak bisa diremehkan dalam upaya memastikan keutuhan dan keakuratan catatan kesehatan pasien (Kristijono et al., 2022). Catatan ini harus mencakup semua detail relevan mengenai kondisi kesehatan pasien, serta memungkinkan pertukaran informasi yang efisien dengan sistem kesehatan lainnya salah satu contohnya adalah rawat jalan. Hal ini menjamin bahwa rekam medis elektronik memberikan gambaran lengkap dan tepat tentang kesehatan pasien.

Dengan judul penelitian “Identifikasi Kelengkapan Pengisian Metadata Rekam Medis Rawat Jalan RSIA Bunda Harapan Depok“. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan purposive sampling di unit rekam medis RSIA Bunda Harapan Depok. Pada bulan Maret 2020, ada 328 berkas rekam medis pasien dipilih sebagai sampel.

Instrumen yang digunakan adalah checklist atau daftar tilik untuk mengidentifikasi ketidaklengkapan rekam medis. Berdasarkan analisis, ditemukan bahwa 94% dari komponen rekam medis rawat jalan terisi lengkap sementara yang tidak lengkap mencapai 6%.

Untuk berkomunikasi atau berbagi data dengan sistem elektronik lain, suatu sistem elektronik harus kompatibel atau mempunyai interoperabilitas dengan sistem elektronik lain agar dapat digunakan dengan rekam medis elektronik. Sangat krusial untuk memastikan bahwa variabel metadata dalam rekam medis elektronik mematuhi standar yang ditetapkan karena metadata yang tidak konsisten atau tidak konsisten dapat menyebabkan masalah pada pemrosesan data, pengambilan keputusan yang buruk, dan pelanggaran privasi bagi pasien (Karma et al., 2019).

Pada rumah sakit terdapat unit pelayanan mencakup layanan rawat jalan, rawat inap, dan unit gawat darurat. Di setiap layanan tersebut, terdapat metadata yang harus menjaga kesesuaian variabel untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan rekam medis. Kesesuaian variabel metadata dapat diukur menggunakan metode perbandingan satu per satu ($\text{jumlah variabel yang sesuai/jumlah variabel standar} \times 100\%$). Sehubungan dengan penetapan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK01.07/MENKES/1423/2022 Tentang Pedoman Variabel Dan Metadata Pada Rekam Medis Elektronik maka semua pelayanan kesehatan diwajibkan mematuhi.

Berdasarkan studi pendahuluan pelaksanaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit TK II dr. Soedjono Magelang pada tahun 2019 baru mulai tahap 1 yaitu perancangan formulir rekam medis elektronik dan kebutuhan masing-masing bagian atau unit, sedangkan tahap 2 yaitu 20 juli tahun 2020 baru memulai pelaksanaan rekam medis elektronik pada intalasi rawat jalan meliputi semua poliklinik rawat jalan, pada bulan September 2020 pelaksanaan rekam medis elektronik pada instalasi rawat inap namun masih terdapat beberapa formulir yang belum elektronik khususnya pada formulir-formulir yang membutuhkan tanda tangan langsung pasien, untuk mendukung

pelayanan pendaftaran unit gawat darurat pada form General Consent masih dilaksanakan secara konvensional atau menggunakan kertas. Pada Bulan Januari 2024 rekam medis elektronik Rumah Sakit TK II dr. Soedjono Magelang mulai lepas vendor dan menggunakan tim IT internal rumah sakit untuk mengelola medify (sistem rekam medis elektronik rumah sakit). Pada penelitian ini hanya akan meneliti formulir identitas dan cara pembayaran karena General Consent for Treatment dan form IGD masing menggunakan kertas atau belum elektronik sehingga penelitian ini hanya akan meneliti form identitas pasien dan cara pembayaran. Berdasarkan latar belakang tersebut maka variabel metadata rekam mediselektronik pada pelayanan gawat darurat perlu diteliti lebih tentang kesesuaiannya dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK01.07/MENKES/1423/2022 khususnya pada data set pendaftaran pasien dan cara pembayaran .

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan meninjau kesesuaian variabel metadata rekam medis elektronik pada dataset unit gawat darurat di Rumah Sakit TK II dr. Soedjono Magelang. Karya tulis ilmiah ini akan fokus pada pentingnya kesesuaian variabel metadata pada data set unit gawat darurat. Kesesuaian variabel metadata penting untuk memastikan bahwa setiap rekam medis elektronik lengkap dan akurat.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kesesuaian variabel metadata dalam rekam medis elektronik pada dataset unit gawat darurat di Rumah Sakit TK II dr. Soedjono Magelang?

C. Tujuan Penyusunan KTI

1. Tujuan umum

Mengetahui kesesuaian variabel metadata rekam medis elektronik pada data set unit gawat darurat di Rumah Sakit Tk II dr. Soedjono Magelang.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui prosentase kesesuaian variabel metadata rekam medis pada data set unit gawat darurat.
- b. Identifikasi faktor penyebab ketidaksesuaian metadata rekam medis elektronik di data set unit gawat darurat pada aspek *requirement*, *Design* dan *implementation*.

D. Manfaat Penelitian

1. Praktis

a. Manfaat bagi institusi

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang berguna untuk peningkatan kualitas dan pemahaman tentang kesesuaian metadata rekam medis data set unit gawat darurat.

b. Manfaat bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan lebih lanjut materi dan pembelajaran di institusi pendidikan, dengan fokus pada meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai kesesuaian variabel metadata dalam rekam medis.

2. Teoritis

a. Manfaat bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti untuk dapat menganalisis kesesuaian variable metadata rekam medis di Rumah Sakit Tk. II Dr. Soedjono Magelang.

b. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan, bahan panduan serta pertimbangan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang khususnya penelitian tentang variabel metadata pada rekam medis elektronik.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

| No | Nama peneliti | Judul penelitian,tahun | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|---|--|---|
| 1 | Arief Azhari Ilyas, Zefan Adipurtra Golo, Retnowati, Joddik Dwiyan Saputra (Ilyas et al., 2023) | Analisis kesesuaian variabel dan metadata rekam medis elektronik: kasus pada instalasi rawat jalan rumah sakit x | Kesesuaian variabel dan metadata pada penyelenggaraan rekam medis elektronik di rumah sakit x yaitu masih terdapat variabel belum sesuai dengan pedoman yang telah dikeluarkan. | Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tema kesesuaian variabel metadata. | Penelitian ini terfokus pada variabel metadata rawat jalan sedangkan saya terfokus pada variabel metadata pendaftaran unit gawat darurat. |
| 2 | Nur Fadilah Dewi, Niko Grataridarga, Rahmi Setiawati, Qonita Naila Syahidah (Dewi et al., 2020) | Identifikasi kelengkapan pengisian metadata rekam medis rawat jalan RSIA Bunda Aliyah Depok | Berdasarkan data yang diperoleh penulis , dari 328 berkas rekam medis rawat jalan pasien bagian BPJS di RSIA Budna Aliyah Depok terdapat 16 komponen kelengkapan pengisian rekam medis. Komponen tersebut antara lain: nama dokter, anjuran tata laksana, nomor medis TTD dokter, nama penjamin, tanggal lahir, tanggal dan jam pelayanan, diagnose, jenis kelamin, pemeriksaan fisik dan penunjang, jenis tindakan, nama pasien, hasil anamnesa. Terdapat terisi secara lengkap 94% sedangkan tidak lengkap 6%berkas | Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama mengangkat tema metadata rekam medis. | Penelitian ini berfokus pada kelengkapan pengisian metadata sedangkan penelitina saya berfokus pada kesesuaian variabel metadata sesuai permenkes no 1423 tahun 22. |
| 3 | Deni Luvi Jayanto, Eva Firdayanti Bisono, Sri Nurcahyati, Nadya Vira Mahmuna, Nadya Izzaty Maulana, Ervan Wirawan(Jayanto et al., 2023) | Prototipe Satandarisasi HL7 SIMRS rawat jalan RSUD Kabupaten Kediri dengan RSUD Simpang lima Gumul | Berdasarkan table diatas akan diketahui bahwa rumah sakit memiliki komponen data yang ada da;am health level 7 dengan ketentuan ada 2 datawajib yang memenuhi dan ada 32 dat opsional yang ada dalam komponen keduanya : nomor rm, NIK, nomor indentifikasi pasien, nomor indentifikasi alternatif pasien, nama belakang, nama depan, nama Tengah, imbuhan nama, nama ibu kandung,tanggal lahir, jenis kelamin, nama alias, ras, jalan, detail bangunan,kota, provinsi, kode pos, negara, kode negara, nomor telephone, nomor | Permasaan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengangkat tema tentan stadarisasi metadata. | Peneltian ini menggunakan standarisasi HL7 sedangkan penelitian saya menggunakan permenkes no 1423 tahun 2022. |

| No | Nama peneliti | Judul penelitian,tahun | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|---|---|---|
| | | | telephone kantor, Bahasa sehari-hari, status pernikahan, agama, nomor asuransi,nomor posion/BPJS ketenagakerjaan, nomor SIM, nama ibu untuk bayi bari lahir, suku, tempat lahir, pasien kembar, anak ke, kewarganegaraan. | | |
| 4 | Rafael S. Goncalves, Mark A.musen (Gonçalves & Musen, 2019) | <i>Analysis the variabel quality of metadata about biological samples used in biomedical experiments</i> | Penelitian ini melakukan penilaian empiris terhadap kualitas metadata di dua respositori metadata onine terkenal yang sempelnya digunakan adalah biomedis : NCBI biosampel dan EBI biosampel . Studi kami terhadap repositori NCBI BioSample mengungkapkan banyak anomali signifikan dalam catatan metadata. Meskipun NCBI BioSample mempromosikan penggunaan paket khusus untuk memberikan kontrol atas pengiriman metadata, sebagian besar pengirim lebih memilih untuk menggunakan paket Generik, yang tidak memiliki kontrol atau persyaratan. Sebagian besar atribut (15%) dalam catatan BioSample NCBI menggunakan nama atribut ad hoc yang tidak ada dalam kamus atribut BioSample. 18.198 nama atribut khusus ini mewakili sebagian besar nama atribut (97,6%) yang digunakan dalam catatan metadata, menandakan perlunya standarisasi lebih dari 452 nama atribut yang ditentukan oleh BioSample. Sejumlah besar atribut istilah ontologi (68%) memiliki nilai yang tidak sesuai dengan istilah ontologi sebenarnya. | Permasalahan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengangkat tema tentang standarisasi metadata. | Penelitian ini menggunakan variabel qualityof metadata biological sedangkan peneliti saya menggunakan metadata rekam medis pada PERMENKES RI NO 1423 TAHUN 2022 |
| 5 | Saeed Hosseini Teshnizi, Mohammad hosein Hayavi Haghghi, Jahanpour Alipour | <i>Evaluation of health information systems with ISO 9241-10</i> | Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa ISO 9241-110 adalah alat yang mudah digunakan mengevaluasi HIS | Permasalahan pada penelitian ini yaitu sama-sama mengangkat tema tentang standarisasi metadata. | Evaluasi sistem informasi kesehatan dengan standar ISO 9241-10: A tinjauan sistematis dan |

| No | Nama peneliti | Judul penelitian,tahun | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|----------------------------------|--|---|-----------|---------------|
| | (Hosseini Teshnizi et al., 2021) | <i>standard: A systematic review and meta-analysis</i> | dari perspektif yang berbeda dan dapat membantu membandingkannya hasil evaluasi HIS yang berbeda di tingkat regional dan internasional tingkat. | | meta-analisis |

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA